

# AVA SECURE FUND JANUARI 2024



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	44.70%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	55.30%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
2. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
3. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang

## HARGA (NAB/UNIT)

1,459.91

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Feb-23 :	0.18%	Aug-23 :	0.21%
Mar-23 :	0.32%	Sep-23 :	0.28%
Apr-23 :	0.20%	Oct-23 :	0.26%
May-23 :	0.38%	Nov-23 :	0.30%
Jun-23 :	0.25%	Dec-23 :	0.33%
Jul-23 :	0.21%	Jan-24 :	0.39%

## Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.27%	1.65%	1.98%	4.27%	5.37%

## ULASAN PASAR

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik inflasi Indonesia di bulan Januari 2024 tercatat sebesar 0,04% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,57% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya sebesar 2,61% (yoy). Inflasi inti pada Januari 2024 tercatat sebesar 0,20% (mtm), sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,14% (mtm). Pada Januari 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate pada level 6,00%. Kurs Rupiah menghadapi tantangan karena kemungkinan Federal Reserve akan menahan tingkat suku bunganya lebih lama. Kemungkinan kecil bahwa BI akan menurunkan tingkat suku bunga acuan sebelum pemangkasan Federal Funds Rate (FFR) yang diantisipasi pada semester kedua tahun 2024. Meskipun kurva yield obligasi pasar uang masih flat, potensi imbal hasil yang lebih tinggi mungkin dapat terjadi setelah BI menurunkan tingkat suku bunganya. Sementara itu, tingkat deposito bank mengalami penurunan pada bulan Januari 2024 dibandingkan dengan likuiditas yang terbatas pada Desember 2023. IDR terdepresiasi 2,30% menjadi 15.803 per USD.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.39%	1.02%	1.79%	0.39%	3.36%	7.24%	17.61%	45.99%
Benchmark (**)	0.29%	0.81%	1.58%	0.29%	3.09%	7.18%	15.48%	40.53%

\*sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

\*\* sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.025 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 702.125.095,2982		

## Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.